

**PARAVISUAL : Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia**

e-ISSN: 2797-6335 p-ISSN: 2797-6769

DOI: <http://dx.doi.org/10.30591/paravisual.v1i1> ; pp. 12-19

Politeknik Harapan Bersama

available at: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/paravisual>**PERANCANGAN ILUSTRASI SAMPUL BUKU NOVEL
ANNE OF AVONLEA****Olvyanda Ariesta^{1*}, Izan Qomarats²**¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Padang Panjang, Indonesia²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Padang Panjang, Indonesia

*e-mail: olvyanda@gmail.com

Abstrak: Ilustrasi sampul buku dimanfaatkan untuk memberikan gambaran secara visual isi dari buku tersebut. Anne of Avonlea merupakan salah satu novel terjemahan yang membutuhkan ilustrasi baru untuk sampul bukunya. Dengan dibuatkan ilustrasi baru, maka diharapkan tampilan buku menjadi lebih menarik serta mampu menarik minat konsumen untuk membeli buku tersebut. Dalam prosesnya, perancangan ilustrasi sampul buku novel ini menggunakan metode orientation, analysis, concepts, design, dan implementation secara bertahap. Hasil yang diperoleh adalah karya ilustrasi yang digunakan pada produk buku cetak Anne of Avonlea.

Kata kunci: Ilustrasi, Buku Novel, Anne of Avonlea

Abstract: Book cover illustrations were used to provide a visual description of the contents of the book. Anne of Avonlea was one of the translated novels that needs a new illustration for the book cover. By creating a new illustration, it was expected that the appearance of the book would be more attractive and would be able to attract consumers to buy the book. In the process, the making of this novel illustration used the methods of orientation, analysis, concepts, design, and implementation in stages. The results obtained were the illustration implemented in the printed book products of Anne of Avonlea.

Keywords: Illustrations, Novels, Anne of Avonlea

1. PENDAHULUAN

Anne of Avonlea merupakan novel karangan penulis Kanada bernama Lucy Maud Montgomery (L.M. Montgomery) yang diterbitkan pada tahun 1909. Buku ini merupakan cerita lanjutan dari karakter Anne Shirley di buku L.M. Montgomery sebelumnya yang berjudul Anne of Green Gables (1908). Buku ini menceritakan kisah Anne Shirley sejak berusia 16 tahun hingga ia menginjak usia 18 tahun, yaitu periode ia mengajar di sebuah sekolah bernama Avonlea School [1].

Anne of Avonlea telah diterbitkan di seluruh dunia sebagai novel klasik dan telah diadaptasi menjadi film, serial televisi, serta animasi. Lisensi versi Indonesia dari novel ini dipegang oleh Mizan Publishing. Novel ini pernah dicetak beberapa kali sebelumnya dan pada tahun 2023 novel Anne of Avonlea akan dicetak ulang dengan tampilan ilustrasi sampul baru, menyesuaikan dengan tampilan ilustrasi sampul Anne of Green Gables yang telah terlebih dahulu dicetak pada tahun sebelumnya (2022). Dalam hal ini, maka diperlukan perancangan ilustrasi baru untuk sampul novel tersebut.

Ilustrasi memiliki kemampuan untuk membangun komunikasi antar pesan dan makna di dalamnya [2]. Dengan demikian, ilustrasi pada sebuah sampul novel menjadi bagian yang penting karena ilustrasi tersebut menjadi hal pertama yang akan dilihat oleh calon pembaca. Oleh sebab itu, menurut Alan Male, ilustrasi harus bisa memenuhi fungsinya sebagai desain [3], yaitu satu kesatuan antara gambar dengan produk yang mengusungnya. Ilustrasi yang representatif serta menarik, dan mampu mewakili cerita menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam merancang ilustrasi sampul novel.

Tujuan dari pembuatan ilustrasi Anna of Avonlea adalah untuk menghasilkan ilustrasi baru untuk sampul buku tersebut yang dicetak ulang pada Maret 2023. Manfaat dari ilustrasi baru ini adalah untuk membedakannya dengan buku Anne of Avonlea cetakan sebelumnya, atau cetakan versi negara lain, serta menarik perhatian *target audience* untuk membaca atau membeli buku ini.

Novel Anne of Avonlea memiliki segmentasi *young adult*, dengan rentang usia 18 hingga 24 tahun. Secara psikografi menyasar pembaca yang menyukai novel bergenre drama, menyukai novel klasik, dan memiliki ketertarikan pada sastra dunia.

Landasan dalam perancangan ilustrasi buku Anne of Avonlea adalah dengan merujuk kepada buku sebelumnya, yaitu Anne of Green Gables. Namun yang harus diperhatikan adalah bagaimana ilustrasi yang dibuat memiliki keterkaitan erat dengan buku sebelumnya, baik secara gaya ilustrasi, layout, pewarnaan, serta *mood* yang dibangun sehingga ketika buku-buku tersebut disejajarkan akan tetap menjadi kesatuan. Oleh sebab itu, rumusan penciptaan pada karya ini adalah bagaimana merancang ilustrasi buku Anne of Avonlea yang menyerupai buku Anne of Green Gables.



Fig 1. Ilustrasi Anne of Green Gables

Sumber: Mizan Publishing

Layout yang digunakan dalam ilustrasi Anne of Green Gables adalah dengan menempatkan tokoh Anne sebagai fokus utama, dengan latar bangunan rumah dengan atap berwarna hijau di belakangnya. Warna lingkungan didominasi dengan warna hijau, namun Anne dengan rambut merahnya memberi kontras dalam keseluruhan ilustrasi ini.

2. METODE

Metode penciptaan pada karya ilustrasi ini menggunakan pendekatan lima tahapan mendesain oleh Robin Landa [4], yaitu:

2.1. Orientation, merupakan proses mempelajari objek desain dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebagai materi desain. Dalam perancangan ilustrasi buku Anne of Avonlea, informasi yang dibutuhkan adalah tentang deskripsi tokoh Anne, mulai dari fisik, usia, sifat, profesi, serta pakaian yang dikenakannya. Selain itu informasi tambahan yang dibutuhkan adalah berkaitan dengan setting cerita, seperti daerahnya seperti apa, hal ikonik apa yang muncul diceritanya. Informasi-informasi ini dibutuhkan agar ilustrasi yang dibuat agar memiliki keakuratan yang baik dengan cerita.

2.2. Analysis, merupakan tahap pengolahan informasi dengan cara menilai informasi atau data yang relevan dengan apa yang akan dikerjakan yang pada akhirnya terangkum dalam bentuk creative brief. Creative brief yang ditetapkan setelah mendapatkan cukup informasi pada tahap orientation sebelumnya adalah: Anne menjadi fokus ilustrasi dengan menempatkannya di layout terdepan dalam ilustrasi. Anne merupakan seorang guru berusia 16 tahun, berpakaian formal, raut wajah tenang dan bersahabat. Secara fisik, Anne memiliki rambut berwarna merah dan digulung, serta beberapa bitnik di wajahnya. Latar belakang memperlihatkan sekolah Avonlea yang terbuat dari kayu dan berwarna putih.

Setting di sebuah desa fiktif yang damai bernama Avonlea di Prince Edward Island, Kanada.

2.3. Concepts, merupakan proses konsep desain berdasarkan creative brief yang sudah ditetapkan. Konsep visual ilustrasi Anne of Avonlea adalah dengan menampilkan Anne sebagai fokus utama ilustrasi dengan menggambarkan suasana di sekitar sekolah Avonlea dengan siswa-siswanya yang ceria, berlatar musim gugur sehingga warna akan didominasi oleh warna jingga dan abu-abu. Agar bangunan sekolah dan Anne terlihat lebih jelas, maka atap sekolah serta pakaian Anne dibuat dengan warna biru muda.

2.4. Design, merupakan proses visualisasi konsep yang dimulai dengan pembuatan thumbnail sketches (sketsa kasar), roughs (sketsa yang telah diberi warna), dan comprehensive (hasil akhir). Thumbnail sketches dibuat sebanyak 4 alternatif sketsa, yang mana dari sketsa-sketsa tersebut dipilih salah satu yang dianggap paling representatif. Sketsa terpilih tersebut dilanjutkan dengan rough yaitu pemberian warna secara kasar untuk menentukan nilai, kontras, serta harmonisasi warna. Setelah itu masuk ke tahap ilustrasi dibuat lebih detail pada proses comprehensive.

2.5. Implementation, merupakan proses implementasi hasil akhir desain ke produk. Ilustrasi Anne of Avonlea diimplementasikan ke produk buku yang dicetak dan disebar di toko-toko buku seluruh Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilustrasi Anne of Avonlea telah selesai dikerjakan sesuai dengan *creative brief* dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Secara proses, pada tahap *thumbnail sketches* terdapat 4 alternatif sketsa dengan penomoran 1, 2, 3, dan 4 sebagai berikut:



Fig 2. Thumbnail sketches

Sumber: Olyyanda Ariesta

Berikut pembahasan tentang sketsa-sketsa tersebut: Sketsa 1 menampilkan tokoh Anne sedang memegang buku dengan wajah menghadap depan sambil wajah tersenyum. Tokoh Anne terlihat mendominasi ruang dengan *middle shot*, menyisakan latar belakang bangunan sekolah dengan beberapa orang siswa yang sedang bermain dengan ceria.

Sketsa 2 menampilkan Anne berpegangan tangan dengan siswa-siswanya sambil bercanda dan tertawa riang dengan latar sekolah Avonlea. Pengambilan gambar *long shot* dengan memperlihatkan tokoh-tokoh secara utuh (*full body*).

Sketsa 3 menampilkan Anne dan siswa-siswanya berdiri di depan pintu sekolah. Pengambilan gambar bangunan sekolah lebih dekat sehingga bangunan tersebut tidak terlihat secara utuh.

Sketsa 4 menampilkan Anne sedang duduk sendiri di bawah sebuah pohon sambil membaca buku. Di kejauhan di seberang alan setapak sekolah Avonlea terlihat secara utuh dengan pengambilan gambar *long shot*.

Dari alternatif sketsa tersebut, sketsa 1 merupakan sketsa yang memiliki kemiripan paling dekat dengan ilustrasi Anne of Green Gables. Oleh sebab itu, dari empat alternatif sketsa yang ditawarkan, sketsa 1 dipilih untuk dilanjutkan ke proses *roughs*.

Adapun pada tahap *roughs* dibuatkan empat alternatif warna yang akan dipilih satu untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Alternatif yang dihadirkan adalah sebagai berikut:



Fig 3. *Roughs*

Sumber: Olyyanda Ariesta

Gambar-gambar di atas memiliki kesamaan warna latar, yaitu *mood* musim gugur dengan dominasi warna jingga. Perbedaan gambar-gambar tersebut terletak pada warna pakaian Anne. Dari alternatif warna yang ada, alternatif nomor 3 memiliki kecenderungan kontras yang jelas namun dengan warna biru bersaturasi rendah, tetap nyaman untuk dilihat. Jadi, untuk tahap *comprehensive*, dipilih alternatif gambar nomor 3.

Proses *comprehensive* adalah tahap ilustrasi dibuat dengan lebih detail. Jika pada tahap *roughs* belum terlihat figur siswa-siswa yang bermain di latar belakang sesuai dengan sketsa, maka bisa dilengkapi pada tahap ini. Berikut merupakan hasil akhir dari ilustrasi Anne of Avonlea sebelum masuk tahap implementasi.

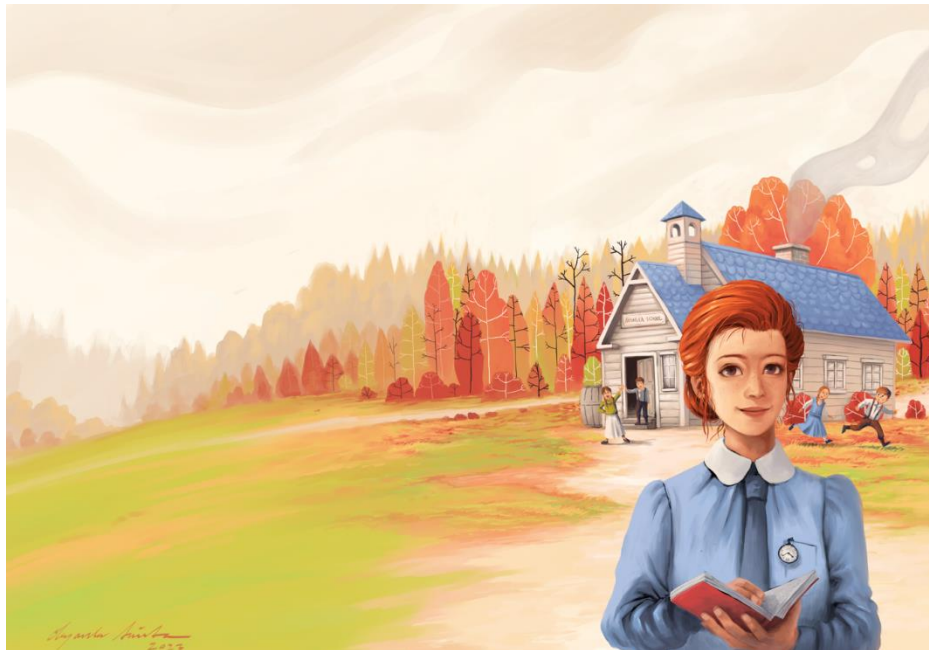


Fig 4. *Comprehensive* ilustrasi Anne of Avonlea

Sumber: Olvyanda Ariesta

Ilustrasi ini selesai dikerjakan dengan ukuran final 30 x 21 cm. Tidak terdapat perubahan pada *mood* warna, namun wajah Anne dibuat lebih kharismatik dan tenang. Pada bagian langit dibuat lebih luas karena menjadi ruang untuk judul buku nantinya.

Pada bagian atas desain diterapkan teks judul berjenis *script* berwarna jingga agar harmonis dengan *mood* warna ilustrasi. Selain itu bagian depan juga dilengkapi dengan nama pengarang novel Anne of Avonlea yaitu Lucy Maud Montgomery, serta logo Mizan Classic, yang merupakan bagian dari Mizan Publishing, di kanan atas *layout* desain.

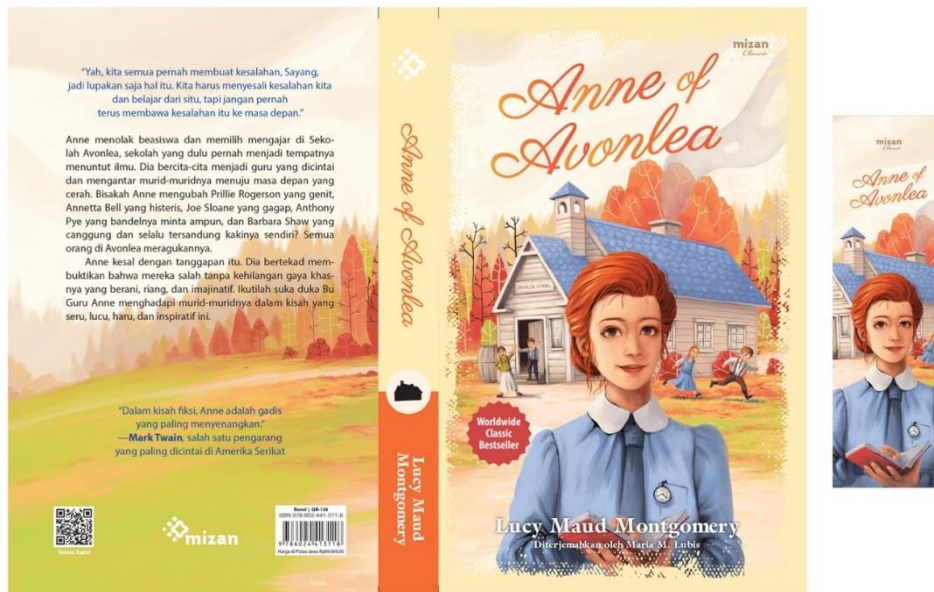


Fig 5. Implementasi ilustrasi untuk proses cetak buku dan pembatas buku

Sumber: Mizan Publishing

Tahap terakhir dalam keseluruhan proses perancangan ilustrasi ini adalah implementasi desain ke versi cetak. Untuk versi cetak, ilustrasi yang digunakan dalam ukuran 13,5 x 20,5 cm masing-masing untuk bagian depan dan belakang buku, dengan punggung buku setebal 2,2 cm. Untuk kelebihan ukuran pada proses cetak akan dipotong sehingga menghasilkan ukuran yang sesuai pada implementasi bukunya.



Fig 6. Implementasi ilustrasi dalam buku cetak

Sumber: Mizan Publishing

4. SIMPULAN

Ilustrasi untuk buku novel Anne of Avonlea telah selesai dikerjakan dengan menjawab rumusan penciptaan serta mempertimbangkan target audience. Tahapan-tahapan desain dari orientation, analysis, concepts, design, dan implementation merupakan bagian penting dari keseluruhan proses perancangan agar hasil perancangan terarah dan sesuai dengan konten cerita novel. Versi cetak novel Anne of Avonlea telah diterbitkan oleh Mizan Publishing pada bulan Maret tahun 2023 dan telah disebarakan ke seluruh Indonesia dan bisa juga diperoleh dengan membeli melalui online marketplace.

Ilustrasi ini diharapkan mampu merepresentasikan cerita serta menarik secara visual. Dengan demikian diharap juga dengan adanya ilustrasi ini mampu menarik minat pembaca untuk membeli buku ini sehingga buku ini memperoleh angka penjualan yang tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akses internet https://en.wikipedia.org/wiki/Anne_of_Avonlea, 21 Maret 2023
- [2] Maharsi, Indiria. 2016. Ilustrasi. BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- [3] Male, Alan. 2014. Illustration: Meeting the Brief. London: Bloomsbury Visual Arts.
- [4] Landa, Robin. 2011. Graphic Design Solutions (4th ed.). Boston: Wadsworth Cengage Learning.